

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran status obesitas, aktifitas fisik, konsumsi gorengan dan kebiasaan merokok pada pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Kotaagung Kabupaten Tanggamus Tahun 2022.

B. Subjek

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Kotaagung Kabupaten Tanggamus. Jumlah populasi pasien hipertensi pada tahun 2022 adalah sebanyak 60 orang.

2. Sampel

Sampel yang diambil Menggunakan Metode *Quota Sampling* dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = populasi

d = derajat kebebasan/ ketelitian (5-10%)

Perhitungan penetapan sampel:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{60}{60(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{60}{1,6} = 37 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah sebanyak 37 orang.

C. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kotaagung Kabupaten Tanggamus. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan April sampai dengan bulan Mei tahun 2023.

D. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pengumpulannya dilakukan langsung oleh peneliti dan diperoleh melalui wawancara dan penimbangan serta pengukuran tinggi badan dengan responden. Data ini mencakup status obesitas, aktifitas fisik, konsumsi gorengan dan kebiasaan merokok.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pihak Puskesmas Kotaagung Kabupaten Tanggamus diantaranya jumlah pasien hipertensi dan profil Puskesmas Kotaagung Kabupaten Tanggamus.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data (*Editing*)

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan data kembali dari setiap kuisioner, mengecek dan meneliti kembali tentang data identitas responden, data status obesitas, data aktifitas fisik, dan data konsumsi gorengan. Memastikan bahwa data yang diperoleh adalah data yang benar, terisi secara lengkap, relevan, dan dapat dibaca dengan baik.

2. Mengkode Data (*Coding*)

Setelah data dan kuisioner diperiksa kelengkapannya maka dilakukan pemberian kode pada setiap jawaban untuk memudahkan penggolongan data.

I. Status Obesitas

Pengkodean status Obesitas berdasarkan IMT dibagi menjadi dua klasifikasi, yaitu $IMT \leq 27.0$ (normal) = 1, dan ≥ 27.0 (obesitas) = 2.

J. Aktifitas fisik

Pengkodean juga dilakukan pada kuesioner aktifitas fisik, pengkodean pada aktifitas fisik dibuat menjadi tiga klasifikasi yaitu: 1. Aktifitas berat yaitu $> 7,9$, Aktifitas sedang yaitu $5,6 - 7,9$, Aktifitas ringan yaitu $< 5,6$.

K. Konsumsi gorengan

Pengkodean selanjutnya adalah kebiasaan konsumsi gorengan pada pasien. Kebiasaan mengkonsumsi gorengan pada pasien dengan menggunakan formulir FFQ dan dalam waktu 1 minggu terakhir jika: banyak (jika \geq median 3), sedikit (jika median < 3).

L. Kebiasaan merokok

Pengkodean dilakukan pada kuesioner kebiasaan merokok dibuat dengan 4 klasifikasi yaitu: perokok berat = Lebih dari 24 batang/hari, perokok sedang = 11 – 24 batang/hari, perokok ringan = 1 – 10 batang/hari, Tidak merokok = 0 batang/hari.

3. Memasukkan Data (*Entry data*)

Jawaban setiap pertanyaan dari kuisisioner aktifitas fisik dan konsumsi gorengan dan kebiasaan merokok dimasukkan ke komputer sesuai dengan kode yang telah diberikan. Dan jumlah skor dari masing masing kuisisioner dimasukkan sesuai dengan hasil penjumlahan yang telah dihitung sebelumnya. Untuk status obesitas data dimasukkan berdasarkan hasil perhitungan IMT. Adapun program data yang digunakan yaitu Microsoft Excel dan Epidata variabel status obesitas, aktifitas fisik, konsumsi gorengan dan kebiasaan merokok pasien.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan. Proses analisis data dilakukan dengan analisis Univariat. Analisis Univariat digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi dari setiap variabel dalam penelitian yang dilakukan secara deskriptif. Data yang dianalisis secara deskriptif adalah gambaran tekanan darah, status obesitas, aktifitas fisik, konsumsi gorengan dan kebiasaan merokok.